

**faktor-faktor berhubungan dengan tingkat keberhasilan program
pencegahan dan penanggulangan filariasis di Puskesmas SE-Kota
Pekalongan tahun 2016**

ZAENUL MUFTI

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201410@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Kota Pekalongan merupakan salah satu daerah endemis filariasis di Indonesia. Pada tahun 2012 jumlah kasus filariasis menjadi 66 penderita yang terdiri dari 59 kasus klinis dan 7 kasus kronis yang diambil dari sampel 4 kelurahan yaitu Kelurahan Kertoharjo, Jenggot, Pabean dan Banyurip. Program pencegahan dan penanggulangan filariasis di Kota Pekalongan berupa dua program utama yakni program pemberian obat massal pencegahan filariasis (POMP) dan program survey darah jari (SDJ). Tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan program pencegahan filariasis di Puskesmas Se-Kota Pekalongan tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan survei analitik cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas P2 puskesmas se-Kota Pekalongan yang berjumlah 14 petugas dan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi petugas. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan di analisis menggunakan uji fisher exact.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan (p-value 0,559), mekanisme pelaporan (p-value 0,275), peran masyarakat (p-value 0,784) dan sarana laboratorium (p-value 1,000) dengan tingkat keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan filariasis di puskesmas se-Kota Pekalongan tahun 2016. Terdapat hubungan antara pemberian POMP (p-value 0,049) dengan tingkat keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan filariasis di puskesmas se-Kota Pekalongan tahun 2016.

Sebaiknya Dinas Kesehatan aktif melakukan penyuluhan kesehatan khususnya mengenai filariasis secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya filariasis serta selalu teratur dalam mengadakan pertemuan kader guna penyampaian informasi-informasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat.

Kata Kunci : Filariasis, Tingkat keberhasilan, Program pencegahan dan penanggulangan

**Factors Associated To The Success Rate Of The Program On
Prevention And Control Of Filariasis In All Primary Health Care Of
Pekalongan 2016**

ZAENUL MUFTI

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201410@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Filariasis or elephantiasis is a disease caused by infection of filarial worm that transmitted through mosquito bites. The disease widespread in rural and urban areas. Able to attack all groups regardless of age and gender. Pekalongan is one of the endemic areas of filariasis in Indonesia. In 2010, cases of filariasis in Pekalongan amounted to 63 patients, with 55 clinical and 8 cases of chronic cases. In 2011 the city of Pekalongan has increased the number of cases to 117 patients consisting of 110 clinical cases and 7 cases of chronic. In 2012 the number of cases of filariasis to 66 patients consisted of 59 clinical cases and 7 cases of chronic taken from samples of four villages namely Village Kertoharjo, Jenggot, Pabean and Banyurip. Programs of prevention and control of filariasis in Pekalongan in the form of two main programs namely prevention program filariasis mass drug administration (POMP) and survey programs finger blood (SDJ). The purpose of this study was to analyze the factors associated with the success rate of filariasis prevention program in all of primary health care Pekalongan 2016.

This study used a quantitative research with cross sectional analytic survey design. The study population was all officers of diseases eradication all PHC which amounted to 14 officers and the sample used the entire population of the officers. This study has been used instrument a questionnaire and analyzed by Fisher exact test.

The results showed no association between education level (p-value 0.559), reporting mechanisms (p-value 0.275), the role of the community (p-value 0.784) and laboratory facilities (p-value 1.000) with a success rate of programs of prevention and control of filariasis in health centers as the city of Pekalongan in 2016. There was a relationship between the provision of POMP (p-value 0.049) with a success rate of prevention and control of filariasis programs in health centers of Pekalongan 2016.

Based on the results should be actively Health Department on counseling especially regarding filariasis ongoing basis in order to increase public knowledge about the dangers of filariasis and always regularly in the meetings of cadres for the delivery of information can be moved quickly and precisely.

Keyword : Filariasis, a success rate of programs, programs of prevention and control